

Kader Muhammadiyah Arab Saudi Berhasil Menjadi Doktor Pendidikan Islam Pertama dari Asia Tenggara

Kamis, 19-12-2019

MUHAMMADIYAH.ID, ARAB SAUDI - Hakimuddin Salim mantan Ketua Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Arab Saudi berhasil mempertahankan disertasinya di hadapan para penguji di Universitas Islam Madinah, Arab Saudi pada Rabu (18/12). Ia berhasil mendapatkan predikat *Summa Cum Laude* (Summa Cumlaude), dan tercatat sebagai Doktor Pendidikan Islam pertama dari Asia Tenggara.

Judul disertasinya adalah: "Al-Asbab At-Tarbawiyah Al-Mustanbathah minal Qoshosh Al-Qur'ani wa Mad' Mumtasati Mu'allimil Ma'had Al-Qur'aniyah fi Indonesia Lah' Ma'a Taqdim Tashowwur Muqtarah li Ta'zizih" (Metode Kependidikan Disimpulkan dari Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an dan Tingkat Pengamalannya oleh Para Guru di Pesantren-Pesantren Al-Qur'an di Indonesia Beserta Rekomendasi Penguatannya).

Pemuda asal Klaten ini mengenyam pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Padangan (1993), Madrasah Diniyah Muhammadiyah Tahzhibus Shibyan Jatinom (1999), SDN Bonyokan 1 (1999), MTs PP Al-Mukmin Ngruki (2002), dan MA Ma'had Tahfizhul Qur'an Isykarima Karanganyar (2006).

Setahun kemudian ia berhasil mendapatkan beasiswa di Universitas Islam Madinah. Ia lulus dari Fakultas Syari'ah pada tahun 2011 dengan predikat *Summa Cum Laude*, dengan judul skripsi: "Fathul Wahh'ab fi Farqi bainal Jih'di wal Irah'b" (Studi Fiqih Perbedaan Mendasar antara Jihad dan Terorisme).

Setelah itu, ia melanjutkan studi S2 di kampus yang sama pada Jurusan Ushul Tarbiyah dan berhasil meraih predikat *Summa Cum Laude*, dengan judul tesis: "At-Tarbiyah Al-Jinsiyyah 'inda Ibni Qoyyim Al-Jauziyah" (Pendidikan Seksual Menurut Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah).

Selain belajar formal di kampus, ia juga menimba ilmu dari para Ulama di Masjid Nabawi, seperti Syekh Abdul Muhsin Al-'Abbad, Syekh Muhammad Nashir As-Suhaibany, Syekh Ibrohim Ar-Ruhaily dan Syekh Abdurrazaq Al-Badr. Ia juga sempat mulazamah dengan Syekh Abdulloh Al-Qodiri dan Syekh Yahya Al-Yahya.

Selain menuntut ilmu, Hakim juga aktif berdakwah. Ia pernah menjadi Da'i di Hai'ah 'Alamiyah Litta'rif bil Islam (World Islamic League), Punyuluh Haji di Maktab Ta'awuni (Departemen Agama Saudi), Penterjemah Digital Mujamma' Al-Qur'an Malik Fahd, dan aktif membimbing jama'ah Haji dan Umroh, serta berdakwah kepada masyarakat Indonesia di berbagai kota seperti Khobar, Dammam, Madinah dan Riyadh.

Selama 12 tahun di Madinah, ia juga aktif di organisasi dan pergerakan mahasiswa. Tercatat ia pernah menjadi Editor Majalah Al-Bashiroh PPMI Madinah, Komisi Sosial Budaya PPI Dunia, dan menjadi Ketua pertama Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Arab Saudi. Ia juga aktif sebagai anggota Lembaga Pembinaan Haji & Umroh PP Muhammadiyah.